

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP RISIKO SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Oleh :

ALFIAN NASHRULLAH
0712010265 / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

USULAN PENELITIAN

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ALFIAN NASHRULLAH

0712010265 / EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :.....

Mengetahui
Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM

NIP. 19650907 1991031001

SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ALFIAN NASHRULLAH

0712010265 / EM

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS

NIP. 19600330 198603 1001

SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP RISIKO SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

ALFIAN NASHRULLAH
0712010265 / EM

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 25 Mei 2012

Pembimbing Utama :

Tim Pengguji :
Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Dr. Muhadjir Anwar, MM
Sekretaris

Dra. Ec. Nuruni Ika K. MM
Anggota

Sugeng Purwanto, SE, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdri Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Definisi Risiko Pasar	12
2.2.2. Operating leverage	14
2.2.3. Liquidity.....	17
2.2.4. Return on assets (ROA)	20
2.2.5. Pengaruh Leverage terhadap Risiko Saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.....	 22
2.2.6. Pengaruh Likuiditas terhadap Risiko Saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.....	 22

2.2.7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Risiko Saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.....	23
2.3. Kerangka Pikir	24
2.4. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	26
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Perusahaan	37
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	37
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	39
4.1.3. Kelompok Saham LQ 45.....	40
4.2. Hasil Pengujian	50
4.2.1. Hasil Pengujian Normalitas.....	50
4.2.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	51
4.2.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	54
4.3. Pembahasan	55
4.3.1. Pengaruh Financial Leverage terhadap Risiko Saham	55

4.3.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Risiko Saham	57
4.3.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Risiko Saham	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.. Hasil Pengujian Normalitas	51
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	54
Tabel 4.5. Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.6. Hasil Uji t.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	24
----------------------------------	----

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Alfian Nashrullah

Abstraksi

Pasar modal merupakan alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Bagi pemodal (investor), pasar modal merupakan sarana untuk menanamkan modalnya pada surat berharga, akan tetapi dalam dunia bisnis hampir semua investasi mengandung risiko. Beta sebagai suatu ukuran risiko dapat digunakan sebagai estimator return yang akan diperoleh investor. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diketahui adanya nilai beta yang fluktuatif, dari hasil tersebut peneliti ingin mengetahui apakah tingkat Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh Terhadap Risiko Saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 – 2010. Dari hasil tersebut jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 31 perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 – 2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang dipakai yakni variabel financial leverage, Likuiditas, profitabilitas dan financial leverage tidak berpengaruh berpengaruh terhadap beta saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Leverage, likuiditas, profitabilitas dan beta saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, pasar modal merupakan kesempatan dan tantangan menarik bagi para investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan-perusahaan. Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi badan usaha untuk memperoleh pembiayaan atau dana dengan cara penjualan saham, selain itu pasar modal merupakan salah satu kekuatan bagi perusahaan untuk memobilisasi dana masyarakat. Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Bagi pemodal (investor), pasar modal merupakan sarana untuk menanamkan modalnya pada surat berharga, akan tetapi dalam dunia bisnis hampir semua investasi mengandung resiko. Dalam kaitannya dengan penanaman modal pada surat berharga, investor dihadapkan pada resiko sehubungan dengan tingkat bunga yang diharapkan. Dua kemungkinan yang dihadapi investor perolehan keuntungan yang besar dengan resiko tertentu atau keuntungan tertentu dengan resiko yang kecil (Husnan, 2004:169).

Untuk melakukan investasi harus diperhatikan dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan, yaitu hasil (return) dan resiko (risk). Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding. Umumnya semakin tinggi hasil, semakin besar resiko yang diperoleh dan semakin kecil hasil, semakin kecil pula resiko yang diperoleh. Salah satu bidang investasi

yang cukup menarik namun tergolong beresiko tinggi adalah investasi dalam saham. Untuk meminimalkan resiko dalam membeli dan menjual saham, investor dapat juga menghubungi dan meminta nasehat dari analisis sekuritas.

Perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang manajemen keuangan sangat membantu para investor dalam melakukan investasi dalam surat berharga khususnya saham. Bagi investor, resiko merupakan salah satu komponen utama dalam investasi selain return. Oleh karena itu, dalam pembuatan keputusan investasi, investor akan selalu mencari portofolio optimum yang menawarkan expected return maksimum pada tingkat resiko tertentu atau portofolio yang menawarkan expected return tertentu dengan resiko yang minimum. Kondisi pasar saham maupun kondisi perekonomian selalu berubah-ubah, membuat ketidakpastian bagi investor untuk mendapatkan keuntungan (return). Unsur ketidakpastian akan selalu melekat dalam dunia investasi. Para investor akan selalu mendapatkan return yang berbeda dengan yang diharapkan. Resiko timbul sebagai akibat adanya unsur ketidakpastian. Resiko akan semakin tinggi apabila terjadi penyimpangan yang semakin besar terhadap return yang diharapkan. Dengan kata lain apabila dari suatu kesempatan investasi diperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka resiko yang ditanggungnya akan tinggi pula.

Untuk mengukur risiko yang tidak dapat disebar dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar digunakan beta saham. Beta suatu sekuritas menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan sekuritas terhadap perubahan-perubahan pasar. Beta fundamental merupakan koefisien beta yang dihitung dengan menggunakan data fundamental yaitu data yang berasal dari laporan

keuangan perusahaan. Salah satu kegunaan dari laporan keuangan adalah menyediakan sumber informasi bagi investor yang dapat digunakan untuk menilai prospek keuntungan perusahaan dan hambatan atau risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Investor harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja atau prestasi perusahaan dimana investasi akan dilakukan. Salah satu informasi yang biasa digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa besar penghasilan yang diperoleh perusahaan serta transaksi-transaksi ekonomi apa saja yang dilakukan yang dapat mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang terbaik dan menguntungkan. Berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan, investor dapat mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham dengan harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan dan atas perbandingan tersebut investor akan dapat membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham yang bersangkutan. Untuk melakukan penilaian terhadap laporan keuangan, diperlukan suatu alat ukuran tertentu sehingga besaran yang digunakan dapat menggambarkan kondisi yang lebih berarti bagi pihak-pihak yang memerlukan (investor) sebagai bahan pengambilan keputusan.

Ukuran yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dalam bentuk rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan

jumlah yang lain (Munawir dalam Aryadi:2002). Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis baik buruknya keadaan atau kondisi suatu perusahaan.

Pada umumnya tindakan memaksimumkan nilai perusahaan juga akan memaksimumkan harga saham. Dengan demikian, investor sangat berkepentingan atas laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca dan laporan laba-rugi perusahaan (Brigham dan Houston (2001) dalam Aryadi (2007). Agar investasi yang dilakukan mendapatkan tingkat keuntungan seperti yang diharapkan, investor harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat dijadikan petunjuk guna memprediksi harga saham. Berbagai model dan pendekatan dapat saja digunakan untuk menilai kewajaran harga saham. Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, pasar modal merupakan kesempatan dan tantangan menarik bagi para investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan-perusahaan. Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi badan usaha untuk memperoleh pembiayaan atau dana dengan cara penjualan saham, selain itu pasar modal merupakan salah satu kekuatan bagi perusahaan untuk memobilisasi dana masyarakat. Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Hal ini menunjukkan bahwa peran investment company masih sangat eksis untuk dikembangkan di Indonesia, yang mana salah satunya adalah PT Dana Reksa yang telah mengelola portofolio sekuritas dalam sertifikat.

Faktor faktor penting dalam investasi keuangan (financial investment) adalah perlunya pemahaman yang diteliti dan mendalam tentang expected return, deviasi standart dan varian, beta sekuritas dan realized return sebagai

bagian dari informasi akuntansi. Bagi pemodal (investor), pasar modal merupakan sarana untuk menanamkan modalnya pada surat berharga, akan tetapi dalam dunia bisnis hampir semua investasi mengandung resiko. Dalam kaitannya dengan penanaman modal pada surat berharga, investor dihadapkan pada resiko sehubungan dengan tingkat bunga yang diharapkan. Dua kemungkinan yang dihadapi investor perolehan keuntungan yang besar dengan resiko tertentu atau keuntungan tertentu dengan resiko yang kecil (Husnan, 2004:169). Beta pasar adalah ukuran sensitivitas secara umum suatu saham atas gejolak pasar. Perbedaan beta pasar antara berbagai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh factor-faktor khusus perusahaan yang dapat diukur dengan informasi akuntansi.

Dengan informasi akuntansi dapat dihitung beta akunting. Beta akunting adalah cara lain yang dapat digunakan dalam menentukan risiko. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji korelasi antara beta pasar dengan beta akunting pada perusahaan perbankan Indonesia yang telah go public di Bursa Efek Jakarta. Jika beta akunting merupakan estimator yang baik dalam menentukan beta pasar maka beta akunting dapat menggantikan peran beta pasar.

Penelitian tentang pengaruh leverage terhadap beta saham dilakukan oleh (Na'im dan Sufiyati, 2005). Penelitian ini meneliti pengaruh Leverage, operating leverage, dan risiko bisnis secara bersama-sama terhadap beta saham biasa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah financial dan operating leverage merupakan faktor utama yang mempengaruhi beta saham, begitu pula dengan risiko bisnis yang merupakan faktor penting yang mempengaruhi beta saham biasa. Dari

penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara operating dan Leverage terhadap risiko sistematis saham.

Lverage ratio menggambarkan pengukuran seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Ritanto:1997 dalam Soegiarto:2002). Semakin tinggi tingkat leverage ratio perusahaan, semakin tinggi risiko finansialnya.

Liquidity diukur sebagai current ratio yaitu aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar (Hartono:2000). Liquidity diprediksikan mempunyai hubungan yang negatif dengan beta, yaitu secara rasional diketahui bahwa semakin likuid perusahaan, semakin kecil risikonya. Likuiditas yang tinggi akan memperkecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah berarti makin kecil total aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini akan meningkatkan risiko kegagalan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi.

Tabel 1.1 Beta Saham Perusahaan LQ 45 Tahun 2007-2010

Perusahaan	2007	2008	2009	2010
Bank Central Asia Tbk	0,14646	-0,35442	0,31497	0,01893
Semen Gresik (Persero) Tbk	0,35059	0,02045	0,0312	0,54697
PT. Astra Otoparts Tbk	0,19858	-0,03753	-0,35678	0,7459
Perusahaan Gas Negara Tbk	0,28462	-0,24148	0,22777	0,11687
Bank Negara Indonesia Tbk	0,04942	-0,04229	0,34342	0,08718
Indosat Tbk	0,06449	-0,17557	0,14063	-0,29227
United Tractors Tbk	-0,14381	0,09263	0,13811	-0,05186
Indofood Sukses Makmur Tbk	-0,00887	0,66099	-0,03587	0,27652
Matahari Putra Prima Tbk	-0,0673	-0,00239	0,29725	0,0213
Aneka Tambang (Persero) Tbk	0,00402	0,35753	0,97435	-0,48453
Astra International Tbk	0,03741	-0,19834	0,15469	-0,11992
Energi Mega Persada Tbk	0,24946	0,22425	0,14563	-0,00419
PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	0,24856	0,18664	0,01905	0,10066
Gajah Tunggal Tbk	-0,25536	0,29016	0,00023	0,42086
Kalbe Farma Tbk	0,09178	0,08092	0,06564	0,50221
Tempo Scan Pacific Tbk	-0,24693	0,19977	-0,80342	0,00378

Sumber : diolah oleh peneliti.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai beta saham pada perusahaan LQ 45 cenderung meningkat, hal ini menandakan risiko saham pada perusahaan LQ 45 juga meningkat. Penurunan nilai beta saham dalam penelitian ini diindikasikan oleh variable leverage, likuiditas dan Return on Aset. Oleh karena itu penelitian ini juga untuk mengkaji konsistensi pengaruh faktor – faktor yang mempengaruhi beta untuk periode 2007 sampai dengan 2010.

Leverage merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Husnan:1993 dalam Hartono:2000). Oleh

karena itu Leverage mempunyai hubungan Negatif dengan Beta Saham. Jika perusahaan menggunakan hutang semakin banyak, maka semakin besar beban tetap yang berupa bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar. Ini akan memperbesar kemungkinan perusahaan menghadapi default akibat kewajiban yang semakin besar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin besar financial leverage, makin tinggi risiko keuangannya

Liquidity diukur sebagai current ratio yaitu aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar (Hartono:2000). Liquidity diprediksikan mempunyai hubungan yang negatif dengan beta, yaitu secara rasional diketahui bahwa semakin likuid perusahaan, semakin kecil risikonya. Likuiditas yang tinggi akan memperkecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah berarti makin kecil total aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini akan meningkatkan risiko kegagalan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi.

Beta akunting berdasarkan ROA memiliki hubungan negatif pula dengan beta pasar. Hubungan beta akunting berdasarkan ROA yang negatif terhadap beta pasar ini mengindikasikan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh dari total aktiva tidak besar. Bank-bank dalam penelitian ini rata-rata memiliki ROA yang kurang dari rata-rata tingkat bunga deposito. Beta ROA negatif kemungkinan disebabkan oleh ROA yang negatif pada hampir semua bank. Ini dapat diartikan bahwa hampir seluruh perusahaan mengalami kerugian mulai dari tahun 1997 sampai tahun 1999 atau mass krisis moneter. ROA bertanda

negatif sangat besar, terjadi hampir pada seluruh perusahaan Hal ini berarti perusahaan pada umumnya mengalami kerugian sangat besar.

Berdasar permasalahan tersebut dapat diketahui adanya nilai beta yang fluktuatif, dari hasil tersebut peneliti ingin mengetahui apakah tingkat Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh Terhadap Risiko Saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap risiko saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh pada risiko saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh pada risiko saham perusahaan LQ45 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap risiko saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas pada risiko saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas risiko saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti : penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai bentuk penerapan teori-teori yang telah diajarkan khususnya masalah risiko saham
2. Bagi Akademisi dan pembaca : untuk pengabdian institusi pendidikan dalam membuat solusi praktis pada dunia usaha.
3. Bagi peneliti lain : dapat memberikan kontribusi dalam penelitian selanjutnya tentang Beta saham.